

ANALISIS RASIO ARUS KAS DALAM MENGUKUR TINGKAT LIKUIDITAS PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK

Lasminiasih¹, Kayla Azizah²

^{1,2} Universitas Gunadarma, Depok, Jawa Barat

Email Korespondensi: lasminiasih@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat likuiditas berdasarkan laporan arus kas pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2022–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan dokumentasi dan studi kepustakaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan arus kas, dan laporan laba rugi PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2022–2024 yang dipublikasikan melalui website resmi perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio arus kas yang terdiri atas Rasio Arus Kas Operasi terhadap Hutang Lancar (AKO), Rasio Cakupan Arus Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Arus Kas terhadap Total Hutang (TH), dan Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih (AKB). Berdasarkan hasil penelitian, rasio arus kas PT Ace Hardware Indonesia Tbk selama periode 2022–2024 mengalami fluktuasi. Namun, secara rata-rata perusahaan menunjukkan tingkat likuiditas yang baik. Rasio AKO, CKB, dan AKB berada pada kategori baik karena mampu memenuhi kriteria penilaian, sedangkan rasio TH masih berada pada kategori kurang baik sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi total kewajibannya menggunakan arus kas operasi masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: Likuiditas, Laporan Arus Kas, Rasio Keuangan

Abstract

This study aims to determine and analyze the liquidity level of PT Ace Hardware Indonesia Tbk based on its cash flow statements for the 2022–2024 period. A quantitative descriptive method was employed, utilizing documentation and literature review approaches. The study relies on secondary data specifically financial statements, cash flow statements, and income statements obtained from the company's official website for the 2022–2024 period. Data analysis was conducted using cash flow ratio analysis, comprising the Operating Cash Flow to Current Liabilities Ratio (AKO), Cash Flow to Interest Coverage Ratio (CKB), Cash Flow to Total Liabilities Ratio (TH), and Cash Flow to Net Income Ratio (AKB). The results indicate that PT Ace Hardware Indonesia Tbk's cash flow ratios fluctuated during the 2022–2024 period; however, on average, the company demonstrated a good level of liquidity. The AKO, CKB, and AKB ratios fell into the "good" category as they met the assessment criteria, whereas the TH ratio remained in the "poor" category, indicating a need to improve the company's ability to meet its total obligations using operating cash flow.

Keywords: Liquidity, Cash Flow Statement, Financial Ratios Exchange

PENDAHULUAN

Pemulihan perekonomian Indonesia pasca pandemi COVID-19 mendorong kembali pertumbuhan sektor perdagangan ritel. Konsumsi rumah tangga sebagai salah satu penyumbang terbesar Produk Domestik Bruto (PDB) kembali meningkat sehingga berdampak pada bertambahnya aktivitas perdagangan dan meningkatnya daya beli masyarakat. Sejalan dengan kondisi tersebut, industri ritel Indonesia diproyeksikan terus mengalami pertumbuhan dengan tingkat *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 6,2% pada periode 2020–2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan ritel dituntut mampu meningkatkan daya saing, mempertahankan kinerja keuangan, dan mengelola sumber daya secara efektif agar mampu bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif (GlobalData, 2026) dan (BPS, 2025).

Salah satu perusahaan ritel yang menunjukkan perkembangan positif adalah PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang pada awal tahun 2025 resmi berganti nama menjadi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (AHI). Selama periode 2022–2024 perusahaan mencatat peningkatan penjualan setiap tahun, disertai ekspansi gerai di berbagai wilayah Indonesia serta transformasi identitas merek menjadi AZKO. Peningkatan aktivitas bisnis tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, namun di sisi lain perusahaan juga dituntut mampu menjaga kondisi keuangan dan likuiditas agar mampu mendukung kegiatan operasional maupun pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi tersebut menjadi dasar bagi investor, kreditor, manajemen, maupun pihak berkepentingan lainnya dalam melakukan evaluasi serta pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus mampu menyajikan informasi yang relevan, andal, dan dapat dibandingkan sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi perusahaan (IAI, 2024) dan (Kieso et al., 2019).

Salah satu komponen penting dalam laporan keuangan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sehingga mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, memenuhi kewajiban, membiayai aktivitas operasional, serta mempertahankan kelangsungan usahanya. Informasi tersebut tidak hanya melengkapi laporan laba rugi dan neraca, tetapi juga memberikan gambaran mengenai kualitas laba yang dihasilkan perusahaan sehingga menjadi salah satu dasar penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan (Arifin et al., 2023)

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas sangat berkaitan dengan tingkat likuiditas. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek ketika jatuh tempo tanpa mengganggu aktivitas operasional. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik umumnya memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih tinggi, risiko gagal bayar yang lebih rendah, serta kemampuan yang lebih baik dalam mendukung kegiatan operasional dan investasi perusahaan. Oleh karena itu, analisis likuiditas menjadi salah satu aspek penting dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan (Dewi & Elvia, 2022) dan (Sihaloho et al., 2021).

Pengukuran tingkat likuiditas dapat dilakukan melalui analisis rasio arus kas. Analisis ini menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan kas yang benar-benar dihasilkan dari aktivitas operasi sehingga dinilai mampu memberikan informasi yang lebih komprehensif dibandingkan hanya menggunakan rasio keuangan berbasis laporan posisi keuangan. Rasio yang umum digunakan meliputi Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar (AKO), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Arus Kas terhadap Total Hutang (TH), dan Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih (AKB). Keempat rasio tersebut mampu memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, membayar bunga, melunasi total utang, serta menghasilkan kas dari laba yang diperoleh perusahaan (Hery, 2017).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa analisis laporan arus kas merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Penelitian (Tudje et al., 2017) menunjukkan bahwa rasio arus kas mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan berdasarkan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa analisis laporan arus kas memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai kondisi likuiditas dibandingkan hanya mengandalkan analisis laba karena kas mencerminkan kemampuan riil perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan memenuhi kewajiban finansialnya. Namun demikian, hasil analisis rasio arus kas pada setiap perusahaan dapat berbeda sesuai karakteristik industri, struktur pendanaan, serta kebijakan operasional yang diterapkan sehingga penelitian pada perusahaan tertentu masih diperlukan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih spesifik.

Berdasarkan fenomena perkembangan industri ritel, pentingnya informasi arus kas dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, serta masih perlunya analisis empiris pada perusahaan ritel yang sedang berkembang, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat likuiditas PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2022–2024 menggunakan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar (AKO), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Arus Kas terhadap Total Hutang (TH), dan Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih (AKB). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dan investor, serta memperkaya kajian empiris mengenai analisis laporan arus kas sebagai alat pengukuran likuiditas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan data berbentuk angka untuk menggambarkan kondisi objek penelitian berdasarkan hasil perhitungan tertentu. Menurut (Sugiyono, 2018), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan tujuan memperoleh gambaran secara sistematis mengenai fenomena yang diteliti melalui analisis data numerik. Penelitian ini tidak menguji hubungan antarvariabel, melainkan menganalisis tingkat likuiditas perusahaan berdasarkan laporan arus kas.

Objek penelitian ini adalah PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang sejak awal tahun

2025 resmi berganti nama menjadi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (AHI). Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen yang telah dipublikasikan. Menurut (Ghozali, 2018), data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui media perantara atau dokumen yang telah tersedia. Data penelitian berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2022–2024. Data diperoleh melalui website resmi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk <https://ahi.id>)serta website resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/>.)

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio arus kas untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan. Menurut (Hery, 2018), analisis rasio arus kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasional guna memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar (AKO), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang (TH), dan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih (AKB). Perhitungan masing-masing rasio dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar (AKO)

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang (TH)

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih (AKB)

$$AKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Interpretasi hasil perhitungan rasio mengacu pada standar yang berlaku, yaitu apabila nilai rasio lebih dari satu (>1) menunjukkan kondisi perusahaan baik karena memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya menggunakan arus kas operasi. Sebaliknya, apabila nilai rasio kurang dari satu (<1) menunjukkan kondisi perusahaan kurang baik sehingga kemampuan memenuhi kewajiban melalui arus kas operasi masih tergolong rendah

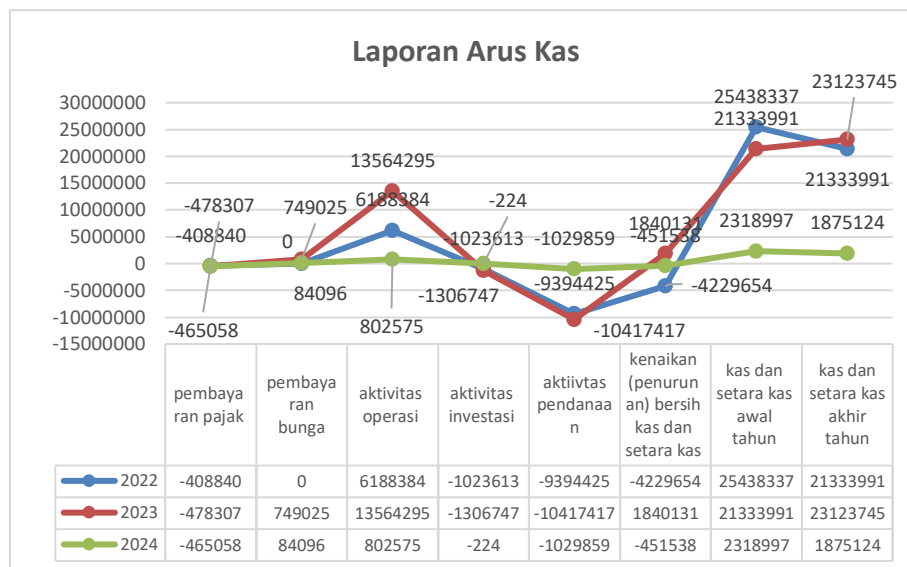
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Laporan Arus Kas

Untuk mengetahui perkembangan arus kas PT Ace Hardware Indonesia Tbk selama periode 2022–2024, dilakukan analisis terhadap laporan arus kas yang meliputi aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, serta perubahan kas dan setara kas. Hasil perkembangan laporan arus kas perusahaan disajikan pada gambar 1:

Gambar 1
Grafik Laporan Arus Kas
PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2022–2024



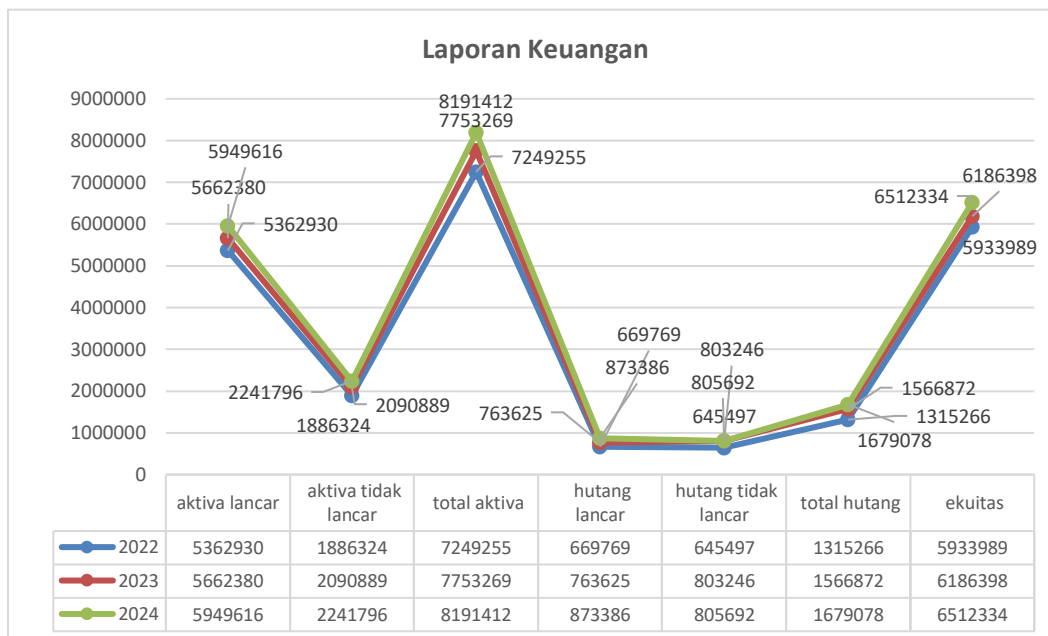
Gambar 1
Grafik Laporan Arus Kas PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2022–2024

Berdasarkan Gambar 1, laporan arus kas PT Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan kondisi yang berfluktuasi selama periode 2022–2024. Arus kas dari aktivitas operasi mengalami peningkatan dari sebesar Rp6.188.384 juta pada tahun 2022 menjadi Rp13.564.295 juta pada tahun 2023, kemudian menurun menjadi Rp802.575 juta pada tahun 2024. Aktivitas investasi juga mengalami perubahan, dari sebesar Rp(1.023.613) juta pada tahun 2022 menjadi Rp(1.306.747) juta pada tahun 2023, dan menurun menjadi Rp(224) juta pada tahun 2024. Selain itu, aktivitas pendanaan mengalami peningkatan pengeluaran kas pada tahun 2023 sebelum kembali membaik pada tahun 2024. Meskipun

terjadi fluktuasi pada berbagai aktivitas tersebut, saldo kas dan setara kas perusahaan masih berada pada tingkat yang relatif stabil pada akhir periode.

2. Laporan Posisi Keuangan

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan selama periode penelitian, dilakukan analisis terhadap laporan posisi keuangan yang meliputi aktiva lancar, aktiva tidak lancar, total aset, kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, total kewajiban, dan ekuitas. Hasil perkembangan laporan posisi keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk disajikan pada Gambar 2.



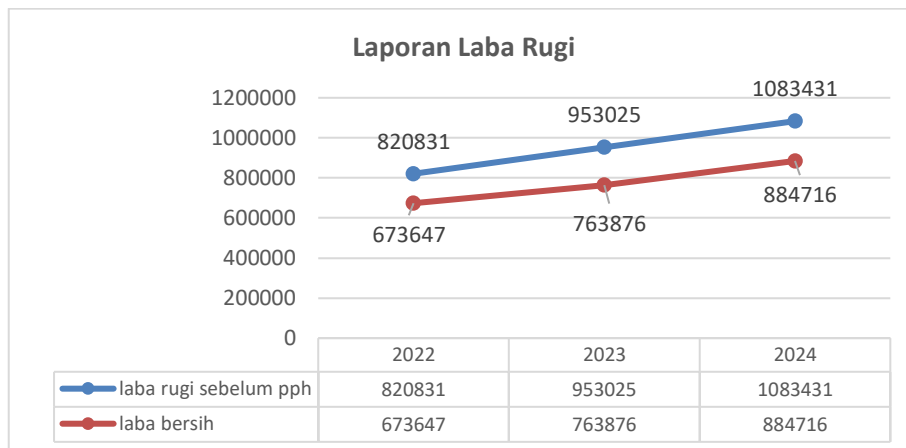
Gambar 2

Grafik Laporan Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk tahun 2022-2024

Berdasarkan Gambar 2, kondisi keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan perkembangan yang positif. Total aset meningkat dari Rp7.249.255 juta pada tahun 2022 menjadi Rp8.191.412 juta pada tahun 2024. Peningkatan tersebut diikuti oleh kenaikan aktiva lancar, aktiva tidak lancar, total kewajiban, serta ekuitas perusahaan. Total kewajiban meningkat dari Rp1.315.266 juta pada tahun 2022 menjadi Rp1.679.078 juta pada tahun 2024, sedangkan ekuitas meningkat dari Rp5.933.989 juta menjadi Rp6.512.334 juta. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan aset perusahaan masih diimbangi oleh peningkatan modal sehingga kondisi keuangan perusahaan relatif stabil.

3. Laporan Laba Rugi

Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas perusahaan selama periode penelitian, dilakukan analisis terhadap laporan laba rugi yang meliputi laba sebelum pajak dan laba bersih. Hasil perkembangan laba PT Ace Hardware Indonesia Tbk disajikan pada Gambar 3:



Gambar 3

Laporan Laba Rugi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk tahun 2022-2024

Berdasarkan Gambar 3, laba sebelum pajak dan laba bersih PT Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan tren yang meningkat selama periode penelitian. Laba sebelum pajak meningkat dari Rp820.831 juta pada tahun 2022 menjadi Rp953.025 juta pada tahun 2023 dan kembali meningkat menjadi Rp1.083.431 juta pada tahun 2024. Laba bersih juga mengalami peningkatan dari Rp673.647 juta pada tahun 2022 menjadi Rp763.876 juta pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi Rp884.716 juta pada tahun 2024. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya secara konsisten selama tiga tahun penelitian.

4. Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas

Untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan berdasarkan laporan arus kas, dilakukan analisis menggunakan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar (AKO), Rasio Arus Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Arus Kas terhadap Total Hutang (TH), dan Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih (AKB). Hasil perhitungan rasio arus kas PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2022–2024 disajikan pada Tabel 1:

Tabel 1

Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas PT. ACE Hardware Indonesia Tbk tahun 2022-024

Rasio	2022	2023	2024	Rata-rata	Standar	Kesimpulan
AKO	0,92	1,78	0,92	1,206	>1	Baik
CKB	0	12,72	5,01	5,912	>1	Baik
TH	0,47	0,87	0,48	0,604	<1	Kurang Baik
AKB	0,92	1,78	0,91	1,200	>1	Baik

Berdasarkan Tabel 1, rasio AKO memperoleh nilai rata-rata sebesar 1,206, sehingga termasuk dalam kategori baik. Rasio CKB memperoleh nilai rata-rata sebesar 5,912, yang

menunjukkan kondisi baik karena berada di atas standar. Selanjutnya, rasio TH memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,604, sehingga termasuk dalam kategori kurang baik karena berada di bawah standar (>1). Sementara itu, rasio AKB memperoleh nilai rata-rata sebesar 1,200, sehingga termasuk dalam kategori baik. Secara umum, hasil perhitungan menunjukkan bahwa sebagian besar rasio arus kas perusahaan berada pada kategori baik, meskipun rasio TH masih belum memenuhi standar yang ditetapkan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi likuiditas PT Ace Hardware Indonesia Tbk selama periode 2022–2024 secara umum berada dalam kategori baik. Hal tersebut tercermin dari nilai rata-rata rasio AKO, CKB, dan AKB yang berada di atas standar (>1). Menurut (Adlia & Wahyuni, 2018), rasio arus kas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi guna memenuhi kewajiban keuangan. Semakin tinggi nilai rasio arus kas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditasnya.

Nilai rata-rata rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar (AKO) sebesar 1,206 menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Walaupun nilai AKO pada tahun 2022 dan 2024 berada sedikit di bawah satu, peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2023 menyebabkan rata-rata rasio berada di atas standar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan secara keseluruhan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya melalui kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional.

Rasio Arus Kas terhadap Bunga (CKB) memperoleh nilai rata-rata sebesar 5,912, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga tergolong sangat baik. Tingginya rasio tersebut mengindikasikan bahwa kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi jauh lebih besar dibandingkan dengan beban bunga yang harus dibayarkan. Kondisi ini mencerminkan risiko gagal bayar yang rendah serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunga secara tepat waktu.

Berbeda dengan kedua rasio sebelumnya, rasio Arus Kas terhadap Total Hutang (TH) hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,604, sehingga berada di bawah standar. Nilai tersebut menunjukkan bahwa arus kas operasi belum mampu menutup seluruh total kewajiban perusahaan. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh meningkatnya total liabilitas perusahaan sebagai akibat ekspansi usaha serta pengakuan liabilitas sewa sesuai standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, perusahaan masih perlu meningkatkan kemampuan menghasilkan arus kas agar dapat memenuhi seluruh kewajibannya secara optimal.

Sementara itu, rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih (AKB) memperoleh nilai rata-rata sebesar 1,200, yang menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan didukung oleh arus kas operasi yang memadai. Hal ini mengindikasikan bahwa laba yang diperoleh perusahaan memiliki kualitas yang baik karena berasal dari aktivitas operasional yang menghasilkan kas, bukan hanya dari pencatatan akuntansi. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan kemampuan menghasilkan arus kas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki kondisi likuiditas yang baik selama periode 2022–2024. Perusahaan memiliki kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, membayar beban bunga, serta menghasilkan laba yang didukung oleh arus kas operasi. Namun demikian, kemampuan perusahaan dalam menutup seluruh total kewajibannya masih perlu ditingkatkan, sebagaimana ditunjukkan oleh rasio TH yang berada di bawah standar. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan efektivitas pengelolaan arus kas agar kondisi keuangan tetap sehat dan mampu mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka Panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis laporan arus kas untuk mengukur tingkat likuiditas pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk (PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk) periode 2022–2024, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan secara umum berada dalam kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar (AKO) sebesar 1,206 yang berada di atas standar (>1), sehingga perusahaan dinilai mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan arus kas dari aktivitas operasi. Rasio Arus Kas terhadap Bunga (CKB) juga menunjukkan hasil yang baik dengan nilai rata-rata 5,912, yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi beban bunga. Sementara itu, Rasio Arus Kas terhadap Total Hutang (TH) memperoleh nilai rata-rata 0,604, berada di bawah standar (<1), sehingga menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya menggunakan arus kas operasi masih kurang baik. Adapun Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih (AKB) memiliki nilai rata-rata 1,200, sehingga menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan didukung oleh arus kas operasi yang memadai. Dengan demikian, secara keseluruhan PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki kondisi likuiditas yang baik selama periode 2022–2024, meskipun perusahaan masih perlu meningkatkan kemampuan dalam memenuhi total kewajiban jangka panjangnya melalui optimalisasi arus kas operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlia, D. S., & Wahyuni, D. U. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Kimia Farma Tbk Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(1), 1–15.
- Arifin, Sahili, L. O., & Astriwati. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Ace Hardware Indonesia, Tbk. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(5), 2692–2705.
- BPS. (2025). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>
- Dewi, P. R., & Elvia. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Tambang Periode 2019-2021. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 10318–10324.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GlobalData. (2026). *Indonesia Retail Market Report*. GlobalData Plc. <https://www.globaldata.com/store/report/indonesia-retail-market-analysis/>
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. (3rd ed.). PT Gramedia.
- IAI. (2024). *PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. <https://iaiglobal.or.id>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & D, T. (2019). *Intermediate Accounting* (17th Editi). Wiley.
- Sihaloho, S. M. br, Prana, R. R., & Lubis, D. I. D. (2021). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Bank BRI (Persero). *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 4(1), 87–94.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tias, Rosalina Wati; Surbakti, Ahmad Oky; Hidayatullah, M. Q. Y. (2023). *Pengaruh Roe , Sales Growth Dan Pertumbuhan Laba Laba Terhadap Profitabilitas Pada Pt . Aspirasi*. 2(11).
- Tudje, S., Saerang, D., & Rondonuwu, S. (2017). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 69–76. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17391.2017>
- Tulandi, L. J., Jaya, A., & Mongan, C. J. (2025). Analisis Efektifitas Pengelolaan Modal Kerja pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 5196–5214. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4326>